

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angket atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian Sugiyono (2016) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan, data absensi, dan data kinerja karyawan

### 3.3 Metode pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Studi Perpustakaan (Library research)

Serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data informasi dengan menepatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, dan catatan. Studi kepustakaan murni yang terkait dengan objek penelitian dan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan langsung pada karyawan secara pribadi tujuannya agar informasi Konflik-pekerjaan keluarga dan Kinerja yang didapat lebih terpercaya.

##### 1. Observasi

Anwar Sanusi(2017,p.111) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan karyawan PT.Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung.

##### 2. Wawancara (Interview)

Anwar Sanusi (2017,p.105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Melakukan wawancara kepada karyawan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang terkait dengan Konflik Pekerjaan Keluarga dan *Turnover Intention* karyawan.

##### 3. Kuisisioner

Sugiyono (2018, p.142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung. Menurut sugiyono (2018,p.93) skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut : .

**Table 3.1**

**Instrument Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (STS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono(2018,p.93)*

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Anwar Sanusi (2017,p 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat di gunakan untuk membuat kesimpulan Maka populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 105 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Anwar sanusi (2017,p 88 ) Sampel adalah elemen- elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang di tunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Maka mengambil probablitas sampling sampel dalam jumlah 42 karyawan yang sudah berkeluarga. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah karyawan Pt. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konflik Pekerjaan Keluarga (X1) dan *Turnover Intention* (X2)

#### 3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan Pt. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3.2**

**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

No	Definisi Konsep	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Konflik Pekerjaan-Keluarga Konflik pekerjaan-keluarga adalah Jika individu mampu menyeimbangkan kehidupan pekerjaan dan kehidupan rumah tangga, keseimbangan tersebut dapat meningkatkan kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan hidup individu tersebut (Soomro,	Konflik Pekerjaan-Keluarga konflik pekerjaan-keluarga adalah bentuk konflik antar peran dimana tuntutan, waktu, dan ketegangan yang berasal dari pekerjaan mengganggu seseorang untuk	1.Time Based conflict 2.Strain-based konflikt 3.Behavior-based konflikt	Likert

	Breitenecker, & Shah, 2018)	melakukan tanggung jawabnya pada keluarga		
2	Keinginan ( <i>intention</i> ) adalah niat yang timbul pada individu untuk melakukan sesuatu. Sementara perputaran( <i>turnover</i> ) adalah berhentinya seorang karyawan dari tempat bekerja secara sukarela atau pindah kerja dari tempat kerja ke tempat kerja lain.	Ksama (2016) menyatakan bahwa turnover intention merupakan masalah yang sering timbul pada sebuah organisasi yang menyangkut keinginan keluarnya karyawannya	1. Adanya niat keluar 2. Mencari pekerjaan yang lain 3. Karyawan membandingkan perkerjaan 4. Pemikiran untuk keluar	Likert
3	Kinerja atau performa karyawan yang bagus akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan bisnis perusahaan. Sebaliknya, kinerja yang buruk akan berdampak buruk pula pada perusahaan.	Menurut Afandi (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Komunikasi	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah uji instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar sanusi 2017). Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada karyawan. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 42 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

**Tabel 3.3**

#### Daftar interpretasi koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan anova table.

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  di tolak

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Lupiyoadi (2015) multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas, dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari toleran cevalue atau varian ceinflantion factor (VIF). Batas dari 40 Toleran cevalue  $< 0,1$  atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Anwar Sanusi (2017,p.115) Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, termasuk pengujianya. Data yang di kumpulkan tersebut di tentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan stadi apakah untuk eksplorasi, deskripsi.

#### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independent yaitu

Konflik Pekerjaan Keluarga ( $X_1$ ), *Turnover Intention* ( $X_2$ ), variabel dependent yaitu Kinerja karyawan ( $Y$ ) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (kinerja)

1.  $a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )
2.  $b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
3.  $X_1$  = Variabel *independen* (Konflik pekerjaan keluarga)
4.  $X_2$  = Variabel *independen* (*Turnover Intention*)

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji T**

Uji parsial (Uji T ) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung, proses uji  $t$  identik dengan uji  $F$  (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter

#### **3.10.2 Uji F**

Sugiyono (2018), uji  $F$  digunakan untuk menguji variabel– variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Uji  $F$  bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **1. Pengaruh Konflik pekerjaan keluarga ( $X_1$ ) *Turnover Intention* ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja ( $Y$ )**

$H_0$  : Konflik pekerjaan keluarga dan *Turnover Intention* tidak berpengaruh

terhadap kinerja PT.Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung

Ha : Konflik pekerjaan keluarga dan *Turnover Intention* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai-nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

